JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan
Vol. 7 No. 1, 2024, hal 64-72 ISSN 2746-3249

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Alaska Park Kota Banjarbaru

Muhammad Azkia*, Noor Rahmini
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat
*azkia.iesp@gmail.com

Abstract
This research aims to determine the influence of distance factors, tourist expenditure and income on tourist visits to Alaska Park Tourism in Banjarbaru City. This research uses the accidental sampling method in sampling. Accidental sampling was carried out randomly from visitors to Alaska Park. Data was processed using Multiple Linear Regression analysis. The data source, namely primary data, comes from direct interviews with Alaska Park visitors using a questionnaire that meets the criteria. The research results explain that the variables of distance, tourist expenditure and overall income have a significant effect on tourist visits to rides at Alaska Park Tourism. The magnitude of the effect was 71.3%, and the remaining 29.7% was explained by other factors not included in the study. The factor that has the most dominant influence on tourist visits to rides at Alaska Park Tourism in Banjarbaru City is tourist expenditure.
Keywords*: Tourist Visits; Distance; Tourist Spending; Income; Alaska Park*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor jarak, pengeluaran wisatawan, dan pendapatan terhadap kunjungan wisatawan di Wisata Alaska Park Kota Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dalam penarikan sampel. accidental *sampling* dilakukan secara acak dari pengunjung Alaska Park. Data diolah menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Sumber data yaitu data primer berasal dari wawancara langsung dengan pengunjung Alaska Park menggunakan kuesioner yang sudah sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel jarak, pengeluaran wisatawan dan pendapatan secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di Wisata Alaska Park. Besaran pengaruhnya adalah 71,3%, dan sisanya 29,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di Wisata Alaska Park Kota Banjarbaru ialah Pengeluaran Wisatawan.
Kata Kunci: Kunjungan Wisatawan; Jarak; Pengeluaran Wisatawan; Pendapatan; Alaska Park

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor diva bagi negara-negara di berbagai belahan dunia atau di berbagai distrik di bawahnya. Salah satu warisan untuk mengatasi masalah ekonomi dasar di suatu daerah dengan menerima pendapatan dari sektor pariwisata adalah Indonesia yang memiliki beragam budaya dan banyak tempat wisata. Karena keragaman budaya dan pariwisata Indonesia, negara ini memiliki potensi untuk berkembang di sektor pariwisata. Salah satu contohnya adalah berlimpahnya wisatawan luar negeri yang berkunjung ke Indonesia hanya untuk berlibur menikmati keindahan pemandangan daerah tersebut. Bangsa Indonesia akan terus dikenal, dan bangsa kita akan mendapat devisa yang berguna untuk mendongkrak pendapatan. Hal ini akan berdampak signifikan bagi negara Indonesia.

Kalimantan Selatan merupakan salah satu tujuan wisata Indonesia. Meskipun Kalimantan Selatan bukan salah satu dari sepuluh tujuan wisata prioritas saat ini, namun wilayah ini memiliki banyak potensi wisata tidak kalah dengan wisata lain yang ada di

Indonesia. Salah satu potensi wisata di Kalimantan Selatan adalah objek wisata di Kota Banjarbaru.

Kota Banjarbaru penuh dengan peluang dari wisata alam dan buatan yang membuatnya menarik untuk dikunjungi. Mulai dari kebun raya, perbukitan, danau, agrowisata dan objek wisata lain yang menyenangkan. Objek Wisata Taman Alaska hanyalah salah satu contoh fasilitas dan aksesibilitas pariwisata yang berkontribusi terhadap kemajuan industri pariwisata Banjarbaru.

Alaska Park Banjarbaru terletak di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Di Alaska Park memiliki ikon wisata dengan taman Dinosaurus. Perancangan Alaska Park bertujuan untuk mengolah potensi sumber daya yang mampu dikelola sebagai daya tarik wisata. Lokasi cukup strategis merupakan sebuah keunggulan dari obyek wisata ini untuk dikembangkan karena Alaska Park memiliki panorama yang indah dan juga suasana yang damai untuk bersantai, Namun guna membesarkan wisata tersebut diperlukan konsep perancangan yang memperhatikan lingkungan sehingga dengan adanya obyek wisata tidak mengganggu aktivitas masyarakat.

Alaska Park tergolong wisata buatan yang relatif baru. Namun kehadirannya menjadi perhatian warga Banjabaru dan sekitarnya. Ini terlihat jumlah kunjungan yang selalu penuh terutama pada hari minggu dan libur. Penelitian ini berupaya menganalisis, variabel apa yang paling mempengaruhi peningkatan pendapatan masyrakat. Menurut (Abdilah & Rahmini, 2020a)pengembangan objek wisata melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan melalui peningkatan perpsepsi mereka dan peningkatan peran pokdarwis. Hasil penelitian ditempat lain menunjukkan bahwa variabel pendapatan serta jarak tempuh mempunyai pengaruh signifikan kepada peningkatan kunjungan wisatawan (Lestari & Dewanti, 2019). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Malta Noorhidayat (2019) menjelaskan bahwa variabel Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, serta Fasilitas memiliki dampak pada variabel terikat sedangkan variabel Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap Kunjungan Wisatawan.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penelitian ini membahas mengenai pengaruh jarak, pengeluaran wisatawan dan pendapatan secara simultan, dan secara parsial serta faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park Kota Banjarbaru.

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh jarak, pengeluaran wisatawan serta pendapatan secara simultan, dan secara parsial serta faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park Kota Banjarbaru guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta kegiatan pariwisata sebagai tempat rekreasi yang dapat memberikan kepuasan berwisata.

KAJIAN PUSTAKA

Suwantoro (2004) dalam Abdillah & Rahmini (2020b) mendefinisikan pariwisata sebagai perubahan rumah sementara seseorang di luar rumahnya dengan alasan selain untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa ekspedisi yang dilaksanakan oleh satu orang maupun sekelompok orang untuk memuaskan hasrat mereka akan pengetahuan dan kesenangan. Dalam Pitana & Gayatri (2005) mendefinisikan wisatawan ialah tiap manusia yang berkunjung ke suatu negara yang tidak menggambarkan rumahnya, dengan bermacam alasan, namun tidak untuk mencari penghidupan dari negara yang dikunjungi. Namun, dengan menggunakan istilah pengunjung (turis), definisi ini memberikan batasan yang lebih umum.

Menurut Faizal (2015) jarak adalah penghalang alami. Jarak dapat terbagi jadi dua kategori seperti jarak relatif serta jarak absolut. Jarak antara dua titik disebut jarak absolut, dan dihitung dengan melihat skala peta dari garis lurus di udara. Sementara itu, jarak keseluruhan juga disebut sebagai jarak yang ditempuh, baik terkait dengan waktu tempuh yang diperlukan

maupun satuan muatan muatan yang diharapkan. Tidak selalu demikian, sehingga dikatakan relatif. Jarak tempuh atau biaya transportasi antara dua lokasi dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Menurut Windayani & Budhi (2017) pengeluaran yang dilakukan oleh wisatawan memiliki efek langsung pada lapangan kerja, pendapatan pajak, serta pendapatan rumah tangga dan bisnis. Ini adalah efek tidak langsung: Penghasilan kembali digunakan untuk rumah tangga, pemerintah dan bisnis guna ketersediaan barang dan jasa bagi pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran wisatawan secara langsung mempengaruhi pembelian barang dan jasa seperti makanan dan penginapan. Akuisisi tenaga kerja dan produk oleh wisatawan merupakan hasil yang menyimpang dari pengeluaran wisatawan, yang memengaruhi area moneter yang memproduksi dan menjual tenaga kerja dan produk.

Menurut Sukirno (2006) dalam Muksin & Rahmini (2021) pendapatan dapat didefenisikan sebagai jumlah pendapatan komunitas dari bisnis mereka selama periode tertentu seperti pendapatan harian, mingguan, bulanan, atau tahunan dapat digunakan untuk menentukan pendapatan. Kondisi ekonomi individu dan rumah tangga dapat diukur dengan menggunakan pendapatan. Gaji adalah penerimaan atau penawaran tenaga kerja dan produk yang diserahkan dan upah juga dapat diartikan sebagai nilai dari keseluruhan jumlah tenaga kerja dan produk yang dihasilkan oleh semua penghuni dalam jumlah tertentu dan selanjutnya pada waktu tertentu yang dapat diestimasi dalam satu bulan atau lebih secara konsisten (Agustina, 2020). Penelitian Lestari & Dewanti (2019) dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata di Objek Wisata Alam Kalibiru Kulon Progo, Yogyakarta" hasilnya menjelaskan bahwa dari kelima variabel bebas, didapati dua variabel yang memiliki pengaruh relevan terhadap taraf berkunjung yaitu jarak serta pendapatan. Sebaliknya variabel usia, pendidikan, serta biaya perjalanan tidak memiliki dampak relevan kepada tingkatan kunjungan pengunjung.

Penelitian Muhammad Malta Noorhidayat (2019) dengan judul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Lano Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong" menunjukkan hasil bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu biaya perjalanan, lama perjalanan serta fasilitas. Sedangkan variabel pendapatan tidak memiliki dampak signifikan pada tingkat kunjungan pengunjung. Penelitian Jeffry Daniel Halomoan Sihombing (2015) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Kota Batu" menunjukkan hasil bahwa didapati tiga variabel yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ialah variabel waktu tempuh, fasilitas dan *city branding*. Sebaliknya variabel pendapatan serta biaya perjalanan tidak memiliki pengaruh signifikan pada total kunjungan wisatawan.

Penelitian Alfralia dan Alfian (2020) dengan judul "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Muaro Lasak Kota Padang" menunjukkan hasil bahwa terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh pada kunjungan wisatawan yaitu variabel obyek daya tarik wisata dan lokasi. Sedangkan variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Penelitian Epi Syahadat (2005) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP)" menunjukkan hasil bahwa variabel yang mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu variabel keamanan. Sebaliknya variabel pelayanan, sarana prasarana serta obyek daya tarik wisata alam tidak mempengaruhi signifikan terhadap kunjungan pengunjung.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, tepatnya di kawasan Wisata Alaska Park. Dengan menggunakan data yang terutama dikumpulkan dari wisatawan ke kawasan Wisata Alaska Park, termasuk variabel jarak, pengeluaran wisatawan, dan pendapatan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ini. Kuantitatif karena aspek pengukuran obyektif terhadap fenomena sosial lebih ditekankan dalam jenis penelitian ini.

Setiap fenomena sosial dipecah menjadi berbagai aspek permasalahan dan variabel untuk tujuan pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Alaska Park Kota Banjarbaru yang berada di Jl. Sungai Abit, Kel. Cempaka, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah keutuhan element yang bakal dijadikan generalisasi. Element tersebut merupakan unit diteliti yang menggambarkan totalitas subyek yang hendak diukur (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini diketahui jumlahnya sebanyak 240 orang dari perhitungan rata-rata harian dari hari senin sampai dengan hari minggu yang berkunjung ke obyek wisata Alaska Park Kota Banjarbaru. Pada pengambilan sampel penelitian ini menggukan metode *accidental sampling* dimana teknik ini dilakukan secara acak atau kebetulan dari pengunjung Alaska Park dan untuk menentukan besar sampel penelitian ini diukur menggunakan rumus Slovin, yang menghasilkan total 71 responden.

Variabel yang digunakan

Variabael yang digunakan berupa Kunjungan Wisatawan (Y), Jarak (X1). Pengeluaran Wisatawan (X2), Pendapatan (X3)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi ke obyek wisata, kemudian melakukan wawancara kepada pengunjung atau responden dengan menggunakan kuesioner, setelah itu melakukan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*ordinary least square*) dan akan diolah dengan meggunakan Eviews 10 (x64). Regresi linier berganda harus memiliki minimal 2 variabel bebas agar bisa dilaksanakan (Sugiyono & Susanto, 2017). Metode ini menunjukkan bagaimana keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut dapat digunakan untuk melihat pengaruh jarak, pengeluaran wisatawan, dan pendapatan terhadap seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke wahan Objek Wisata Alaska Park Kota Banjarbaru. Analisis penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kunjungan wisatawan ke wahana
α	= Konstanta
X1	= Jarak yang ditempuh
X2	= Pengeluaran Wisatawan
X3	= Pendapatan
β1, β2, β3	= Koefisien Regresi
e	= Error Term

model yang didapat sebelumnya sudah melalui uji asumsi klasik yaitu bebas dari heteroskedastisitas, multikolinearitas, normalitas.

HASIL DAN ANALISIS

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Jarak

Tabel 1
Jarak Responden Wisatawan Alaska Park

Jarak Tempuh (Km)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
10-75 Km	62	87,32
76-141 Km	4	5,63
142-207 Km	3	4,23
208-273 Km	0	0,00
274-339 Km	1	1,41
340-405 Km	0	0,00
406-470 Km	1	1,41
Jumlah	**71**	**100,00**

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa responden terbanyak menurut jarak yang ditempuh yaitu dengan jarak 10-75 Km sebanyak 62 orang atau 87,32% dari jumlah responden, sedangkan sisanya diisi dengan jarak yang lebih dari 76 km dan seterusnya sebasar 12,68%.

Pengeluaran Wisatawan

Tabel 2
Pengeluaran Responden Wisatawan Alaska Park

Pengeluaran Wisatawan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
80.000-170.000	23	32,39
171.000-260.000	21	29,58
261.000-350.000	8	11,27
351.000-440.000	10	14,08
441.000-530.000	6	8,45
531.000-620.000	1	1,41
621.000-710.000	2	2,82
Jumlah	**71**	**100,00**

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengeluaran wisatawan yang paling dominan diperkirakan sebesar Rp80.000-Rp170.000 adalah 23 orang atau 32,39%, diikuti oleh Rp171.000-Rp260.000 ke atas sebanyak 21 orang atau 29,58% dari jumlah responden dimana dalam hal ini daerah asal yang beragam, dari Kota Banjarbaru sampai Sampit, namun rata-rata dengan nilai tersebut terkendala dengan penggunaan alat transportasi khususnya sepeda motor.

Pendapatan

Tabel 3
Pendapatan Responden Wisatawan Alaska Park

Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
350.000-1.230.000	34	47,89
1.240.000-2.120.000	11	15,49
2.130.000-3.010.000	13	18,31
3.020.000-3.900.000	2	2,82
3.910.000-4.790.000	2	2,82
4.800.000-5.680.000	8	11,27
5.690.000-6.570.000	1	1,41

Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jumlah	**71**	**100,00**

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 yang disajikan di atas, mayoritas responden adalah wisatawan yang berpenghasilan antara Rp 350.000 hingga Rp 1.230.000 dengan 34 orang atau 47,89% dari total responden. Diikuti 13 orang berpenghasilan antara Rp 2.130.000- Rp 3.010.000 atau 18,31%. Dimana dari keterangan responden untuk gaji yang paling banyak berlaku di atas ialah mahasiswa dan seorang wirausaha.

Kunjungan Wisatawan pada Wahana di Wisata Alaska Park

Tabel 4
Kunjungan Wisatawan pada Wahana di Wisata Alaska Park

Kunjungan pada Wahana (Wahana)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-2	0	0,00
3-4	0	0,00
5-6	0	0,00
7-8	10	14,08
9-10	14	19,72
11-12	24	33,80
13-14	23	32,39
Jumlah	**71**	**100,00**

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa dari jumlah responden mayoritas dengan wisatawan yang mengunjungi wahana 11-12 dengan jumlah 24 orang atau 33,80% dari total responden. Diikuti wisatawan yang mengunjungi wahana 13 - 14 sebanyak 23 orang atau 32,39%.

Hasil Analisis

Uji Hipotesis

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	Adjusted R-squared
0.725554	**0.713265**

Sumber : Hasil Data Primer Diolah, 2023 Eviews

Tabel 5 menjelaskan hasil regresi pengujian R-Squared menggunakan Eviews 10, diketahui nilai kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park (Y) dapat dijelaskan dengan jarak (X1), pengeluaran wisatawan (X2) dan pendapatan (X3) pada model ini yaitu Adjusted R-squared = 0,713. Maka, dengan demikian pengaruh jarak (X1), pengeluaran wisatawan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap nilai kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park (Y) adalah 71,3% (Adjsted R-squared 0,713), sedangkan sisanya sebesar 29,7% (100-71,3)% faktor lain diluar model yang mempengaruhi.

Uji Secara Simultan (F)

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (F)

F-statistic	Prob(F-statistic)
59.04270	0.000000

Sumber : Hasil Data Primer Diolah, 2023 Eviews

Hasil regresi pada tabel 6 menjelaskan nilai Prob. F ditunjukkan pada tabel adalah 0,000000 dengan a = 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Prob. F < α atau 0,000000 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa uji f telah terpenuhi. Untuk variabel jarak (X1), pengeluaran

wisatawan (X2), dan pendapatan (X3) secara keseluruhan signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park (Y).

Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.719173	0.302386	**25.52757**	**0.0000**
Jarak	-0.000609	0.002196	**-0.277363**	**0.7824**
Pengeluaran Wisatawan	1.144405	1.177706	**9.760663**	**0.0000**
Pendapatan	2.622207	9.866608	**2.653652**	**0.0099**

Sumber : Hasil Data Primer Diolah, 2023 Eviews

Berdasarkan tabel 7 hasil olah data di atas menjelaskan maka untuk variabel pengeluaran wisatawan, dapat diketahui bahwa perhitungan t-statistik pengeluaran wisatawan memiliki perhitungan sejumlah 9.760663 dengan probabilitas sejumlah 0.0000 (perhitungan tersebut lebih kecil dari α = 0,05) atau 0.0000 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel pengeluaran wisatawan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park. Variabel pendapatan, dapat diketahui bahwa perhitungan t-statistik pendapatan memiliki perhitungan sejumlah 2.653652 dengan probabilitas sejumlah 0.0099 (perhitungan tersebut lebih kecil dari α = 0,05) atau 0.0099 < 0,05 maka dapat diartikan hingga variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park. Sedangkan variabel jarak, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik jarak memiliki nilai sejumlah -0.277363 dengan probabilitas sejumlah 0.7824 (nilai tersebut lebih besar dari α = 0,05) atau 0.7824 > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel jarak tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil persamaan regresi linier berganda didapati perhitungan koefisien variabel pengeluaran wisatawan ialah sejumlah 1.144445 dengan signifikansi 0.0000 < 0,05 maka bahwa setiap meningkatnya pengeluaran wisatawan sebesar Rp 1 maka besaran kunjungan wisatawan pada wahana di Alaska Park akan meningkatkan kunjungan menjadi 1 wahana. Variabel pendapatan memiliki nilai koefisien sejumlah 2.622227 dengan signifikansi 0.0099 < 0,05 maka bahwa setiap meningkatnya pendapatan sebesar Rp 1 maka besaran kunjungan wisatawan pada wahana di Alaska Park akan meningkatkan kunjungan menjadi 2 wahana. Variabel jarak memiliki perhitungan koefisien sejumlah -0.000609 pada signifikansi 0.7824 > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap meningkatnya jarak sebanyak 1 Km hingga besaran kunjungan wisatawan pada wahana di Alaska Park tidak meningkat dikarenakan obyek wisata yang sifatnya masih wisata lokal jadi mengakibatkan jarak tempuh dari tempat asal menuju wisata itu tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park. Ini sesuai dengan penelitian Lestari & Dewanti jika(2019) k faktor jarak tempuh tidak berpengaruh terhadap permintaan kujungan wisatawan .

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Muhammad Malta Noorhidayat (2019) yang menyatakan faktor pendaptan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan, sedang dalam penelitian ini faktor pendapatan berpengaruh.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat pengaruh secara simultan antara jarak tempuh, pengeluaran wisatawan, serta pendapatan terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park. Variabel pengeluaran wisatawan dan pendapatan memiliki pengaruh secara parsial terhadap kunjungan

wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park. Sedangkan pada variabel jarak tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park dikarenakan obyek wisata yang sifatnya masih wisata lokal jadi mengakibatkan jarak tempuh dari tempat asal menuju wisata itu tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park. Variabel pengeluaran wisatawan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kunjungan wisatawan pada wahana di wisata Alaska Park.

Saran

Pertama, bagi pengunjung diharapkan untuk selalu menjaga ketertiban serta kebersihan destinasi wisata ini. Pengunjung juga diharapkan memberikan dukungan dalam rencana pembangunan dan pengembangan obyek wisata Alaska Park.

Kedua, bagi pengelola diharapkan pengelola memakai penelitian ini untuk menjadi acuan dalam perencanaan penambahan atraksi, pemeliharaan sarana dan prasarana wisata, agar wisatawan bisa mendapatkan kepuasan dan kenyamanan berwisata sebanding dengan biaya lebih yang dikeluarkan wisatawan. adanya serta fasilitas yang memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Dan juga penambahan transportasi di dalam obyek wisata agar memudahkan wisatawan untuk mengunjungi wahana satu dengan yang lain karena jarak cukup berjauhan.

Ketiga, bagi pemerintah Kota Banjarbaru diharapkan memberikan dukungan penuh dalam upaya pembangunan infrastruktur seperti halnya menyediakan akses yang cukup mudah untuk menuju destinasi wisata. Kemudian pemerintah diharapkan menyediakan transportasi umum menuju obyek wisata.

BIBLIOGRAPHY

Abdilah, S., & Rahmini, N. (2020a). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Riam Kanan di Kabupaten Banjar. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *3*(2). https://doi.org/10.20527/jiep.v3i2.2542

Abdilah, S., & Rahmini, N. (2020b). Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Riam Kanan di Kabupaten Banjar. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *3*(2), 390. https://doi.org/10.20527/jiep.v3i2.2542

Afralia, & Alfian. (2020). *Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Muaro Lasak Kota Padang*.

Agustina, R. (2020). Pengaruh Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Lama Usaha, Modal Dan Pendapatan Terhadap Mobilitas Usaha Pedagang Kaki Lima Di Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *3*(2). https://doi.org/10.20527/jiep.v3i2.2555

Faizal, M. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara. *Skripsi , Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Univerisitas Diponegoro Semarang*.

I Gde Pitana, & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata : kajian sosiologis terhadap struktur; sistem; dan dampak-dampak pariwisata*. Yogyakarta : Andi.

Lestari, R., & Dewanti, D. S. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata di Objek Wisata Alam Kalibiru Kulon Progo, Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, *3*(2). https://doi.org/10.18196/jerss.030214

Malta Noorhidayat, M. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Air Terjun Lano Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong. In *Jurnal PAKIS Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*. Skripsi diterbitkan, Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat.

Muksin, A., & Rahmini, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *4*(1), 197. https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3553

Sihombing, J. D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Kota Batu. *Jurnal Ilmiah*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Kedua). ALFABETA, cv | Hotline : 081.1213.9484 Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: www.cvalfabeta.com Email: alfabetabdg@yahoo.co.id.

Sugiyono, & Susanto, A. (2017). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Kedua). ALFABETA, cv | Hotline : 081.1213.9484 Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung Telp. (022) 200 8822 Fax. (022) 2020 373 Website: www.cvalfabeta.com Email: alfabetabdg@yahoo.co.id.

Syahadat, E. (2005). The Factors Witch Are Influences To A Tourism Visitor In Gede Pangrango National Park (Gpnp). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, *3*(1).

Windayani, I. A. R. S., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *6*(2).